



Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Mencetak Dengan Media Bahan Alam di TK Mutiara Hati Kabupaten Solok Selatan

Ratna Sari^{1*}, Zulmi Aryani², Dian Sarmita²

^{1*}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

^{2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

[1*ratna0541994@gmail.com](mailto:ratna0541994@gmail.com), [2, aryanizulmi@gmail.com](mailto:aryanizulmi@gmail.com), [3sarmitadian@gmail.com](mailto:sarmitadian@gmail.com)

Corresponding Author

Nama Penulis : Ratna Sari

E-mail : ratna0541994@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas ini di latar belakang oleh rendahnya aspek perkembangan motorik halus anak didik kelompok B-1 TK Mutiara Hati Jorong Sungai Padi Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud memperbaiki Pembelajaran di kelas melalui kegiatan mencetak dengan media bahan alam. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B-1 TK Mutiara Hati Jorong Sungai Padi dalam dua siklus dengan tahapan-tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan perkembangan motorik halus anak dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I peningkatan perkembangan motorik halus anak adalah 30% dengan uraian hasil tindakan pertemuan I adalah 37% dan pertemuan II adalah 67%. Pada siklus II peningkatan perkembangan motorik halus anak adalah 7% dengan uraian hasil tindakan pertemuan I adalah 93% dan pertemuan II adalah 100%. Proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 pada aspek guru memperoleh persentase sebesar 80% dan siklus 1 pertemu 2 90%. Anak 80%, pada siklus II pertemuan 1 aspek guru memperoleh persentase sebesar 90% dan peserta didik sebesar 90%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan mencetak dengan media bahan alam dapat meningkatkan aspek perkembangan motorik halus anak kelompok B-1 Tk Mutiara Hati Jorong Sungai Padi Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: Motorik Halus, Mencetak Bahan Alam.

Abstract

This Classroom Action Research is motivated by the low aspect of fine motor development of students in group B-1 of Mutiara Hati Kindergarten, Jorong Sungai Padi, Nagari Lubuk Gadang, Sangir District, South Solok Regency. Therefore, this research aims to improve classroom learning through printing activities with natural material media. This research is a Classroom Action Research that aims to improve the learning process. This research was conducted in group B-1 of Mutiara Hati Kindergarten, Jorong Sungai Padi in two cycles with stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. The results of

this research are an increase in children's fine motor development from cycle I to cycle II. In cycle I, the increase in children's fine motor development was 30% with a description of the results of the action of the first meeting being 37% and the second meeting being 67%. In cycle II, the increase in children's fine motor development was 7% with a description of the results of the action of the first meeting being 93% and the second meeting being 100%. The learning process of cycle I meeting 1 on the teacher aspect obtained a percentage of 80% and cycle 1 meeting 2 90%. Children 80%, in cycle II meeting 1 the teacher aspect obtained a percentage of 90% and students 90%. Based on the results of the study, it can be concluded that through printing activities with natural material media can improve the fine motor development aspect of children in group B-1 Mutiara Hati Kindergarten, Jorong Sungai Padi Nagari Lubuk Gadang, Sangir District, South Solok Regency.

Keywords: Fine Motor Skills, Printing Natural Materials.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini sekarang sudah menjadi bagian penting dalam tahap awal pendidikan setiap anak. Sejalan dengan pendapat Aidil (2018: 207) yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini yaitu sebuah langkah pembinaan yang ditujukan kepada anak dengan usia 0 sampai 6 tahun dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak agar memiliki persiapan untuk melanjutkan kependidikan dasar.

Pendidikan untuk anak usia dini dapat diperoleh melalui jalur formal maupun nonformal. Salah satu pendidikan usia dini yang dapat diperoleh melalui jalur formal yaitu melalui pendidikan Taman Kanak-kanak (TK). Berdasarkan pendapat Ariyanti (2016: 51) TK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan bagi anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4-6 tahun, yang terbagi menjadi dua kelompok: kelompok A untuk anak usia 4-5 tahun dan kelompok B untuk anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan observasi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut. *Petama*, kemampuan motorik halus berkembang kurang maksimal karena memperoleh stimulasi yang sama yaitu terlalu sering melaksanakan kegiatan mewarnai menggunakan krayon ataupun spidol. *Kedua*, pembelajaran yang kurang bervariasi ketika kegiatan pembelajaran berdampak pada tujuan stimulasi yang diberikan kepada anak. *Ketiga*, alternatif kegiatan seni rupa di Taman Kanak-kanak belum bervariasi. *Keempat*, anak usia 4-5 tahun belum mampu mengkoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan.

Rendahnya hasil belajar anak usia dini. *Pertama*, terdapat enam orang anak dengan persentase 60% yang Belum Berkembang (BB). Hal ini disebabkan karena anak harus dibimbing dan dibantu oleh guru pada saat melakukan kegiatan. *Kedua*, terdapat dua orang anak dengan persentase 20% yang Mulai Berkembang (MB). Hal ini disebabkan karena anak sudah tidak dibantu lagi oleh guru, tetapi masih perlu diingatkan pada saat melakukan kegiatan. *Ketiga*, terdapat dua orang anak dengan persentase 20% yang berkembang sesuai harapan (BSH). Hal ini disebabkan karena anak sudah tidak dibantu, tidak diingatkan lagi, dan juga sudah bisa mengerjakan kegiatannya sendiri dalam pengawasan guru sampai selesai. *Keempat*, tidak terdapat atau 0 anak dengan persentase 0% yang Berkembang Sangat Baik (BSB).

METODE

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berkenaan dengan perbaikan praktik mengajar guru pada suatu kelas. Arikunto, dkk. (2017: 1-2) mengemukakan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil. PTK dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Penelitian ini dilakukan di TK Mutiara Hati Jorong Sungai Padi, Nagari Lubuk Gadang, Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Subjek penelitian adalah guru dan anak didik TK Mutiara Hati Jorong

Sungai Padi Nagari Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024 di kelas B-1 dengan jumlah 10 anak yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Waktu penelitian akan dilaksanakan bertepatan dengan semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Siklus I

a. Perencanaan

Siklus I pertemuan 1 dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

1. Menentukan jadwal penelitian, yaitu penelitian dilaksanakan pada hari Senin 4 November 2024 pukul 08.00-11.00 WIB.
2. Membuat modul ajar sesuai dengan tema *Tanaman di sekitarku* dan sub tema *Aku suka tanaman*.
3. Menyiapkan alat, bahan alam yang akan diteliti.
4. Menyediakan kamera untuk dokumentasi
5. Membuat instrumen lembaran observasi guru dan anak. Menetapkan *observer*, yaitu Ibu Veni Zainiah, S.Pd.

Siklus I pertemuan 2

langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

1. Menentukan jadwal penelitian, yaitu penelitian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 7 November 2024 pukul 08.00-11.00 WIB.
2. Membuat modul ajar sesuai dengan tema *Tanaman di sekitarku* dan sub tema *Aku suka tanaman*.
3. Menyiapkan alat, bahan alam yang akan diteliti.
4. Menyediakan kamera untuk dokumentasi.
5. Membuat instrumen lembaran observasi guru dan anak.
6. Menetapkan *observer*, yaitu Ibu Veni Zainiah, S.Pd.

b. Pelaksanaan

Siklus I pertemuan 1 Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan media cetak pada bahan alam, sebagaimana yang telah direncanakan atau yang telah dirumuskan oleh peneliti. Pelaksanaan juga sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat peneliti. Tahapan dalam pelaksanaan tindakan adalah kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir mengenalkan bahan dan peralatan yang akan dibuat, bahan, dan peralatannya yaitu, 1) cat air, 2) kuas, 3) palet/wadah 4) kertas Hvs, 5) pelapah pisang, dan 6) air. Siklus I pertemuan 2 Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan media cetak pada bahan alam, sebagaimana yang telah direncanakan atau yang telah dirumuskan oleh peneliti. Pelaksanaan juga sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat peneliti.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan selama tindakan berlangsung, yaitu selama proses pembelajaran mencetak pada bahan alam dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun, dengan tujuan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran melalui mencetak dengan media bahan alam untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak. Pengamatan pada siklus I pertemuan I ini dalam kegiatan pengamatannya, peneliti berkolaborasi dengan *observer* untuk melihat bagaimana kemajuan guru dan anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Mencatat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil lembar observasi guru dalam pengelolaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1, guru mendapatkan skor 24 aspek yang sudah dilakukan oleh guru dengan skor yang diperoleh, yaitu 80% dari 30 aspek keseluruhan. Adapun meningkat pada siklus I pertemuan 2, guru mendapatkan skor 27 dan kriteris presentase 90%, termasuk dalam kategori pengelolaan pembelajaran baik. Artinya guru dalam mengelola pembelajaran sudah baik sesuai prosedur atau langkah-langkah tetapi perlu upaya

peningkatan. Selanjutnya, pada aktivitas anak siklus I pertemuan 1 dengan persentase 73% meningkat pada siklus I pertemuan 2 80%.

Perkembangan motorik halus pada siklus I meningkat 10% dengan hasil tindakan pertemuan 1 dengan persentase 80% dan pertemuan 2 dengan persentase 90%. Penelitian Tindakan Kelas dengan melalui kegiatan mencetak dengan media bahan alam belum berhasil dengan baik. Hal ini disebabkan, karena hasil tersebut belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, maka perlu upaya perbaikan, yaitu melanjutkan pada siklus II dengan tujuan perkembangan motorik halus anak dapat meningkat sesuai indikator keberhasilan.

Siklus II

a. Perencanaan

Siklus II pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

1. Menentukan jadwal penelitian, yaitu penelitian dilaksanakan pada hari Senin tanggal 11 November 2024 pukul 08.00-11.00 WIB.
2. Membuat modul ajar dengan fase fondasi yang berisi tentang pembelajaran dengan tema *Tanaman di sekitarku* dan sub tema *Aku suka tanaman*.
3. Menyiapkan peralatan bahan dan alat.
4. Menyediakan kamera untuk dokumentasi.
5. Membuat instrumen lembaran observasi guru dan anak.
6. Menetapkan *observer*, yaitu Ibu Veni Zainiah, S.Pd.

Siklus II pertemuan 1 dengan langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah sebagai berikut.

1. Menentukan jadwal penelitian, yaitu penelitian dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 November 2024 pukul 08.00-11.00 WIB.
2. Membuat modul ajar dengan fase fondasi yang berisi tentang pembelajaran dengan tema *Tanaman di sekitarku* dan sub tema *Aku suka tanaman*.
3. Menyiapkan peralatan bahan dan alat.
4. Menyediakan kamera untuk dokumentasi.
5. Membuat instrumen lembaran observasi guru dan anak.
6. Menetapkan *observer*, yaitu Ibu Veni Zainiah, S.Pd.

b. Pelaksanaan

Siklus II pertemuan 1 Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah mencetak dengan media bahan alam, sebagaimana yang telah direncanakan atau yang telah dirumuskan oleh peneliti. Pelaksanaan juga sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat peneliti. Siklus II pertemuan 2 Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah dari penggunaan media cetak pada bahan alam, sebagaimana yang telah direncanakan atau yang telah dirumuskan oleh peneliti. Pelaksanaan juga sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat peneliti.

c. Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan selama tindakan berlangsung, yaitu selama proses menonton video. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun, dengan tujuan untuk melihat pengaruh proses pembelajaran melalui cetak bahan alam terhadap perkembangan motorik halus anak. Pengamatan pada siklus II pertemuan 2 ini dalam kegiatan pengamatannya, peneliti berkolaborasi dengan *observer* untuk melihat bagaimana kemajuan guru dan anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Mencatat kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

d. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil lembar observasi guru dalam pengelolaan pada siklus II pertemuan 1, guru mendapatkan skor rata-rata 29, yaitu dengan persentase 97%, dengan kategori sangat baik. Artinya, guru dalam mengelola pembelajaran sudah sangat baik sesuai prosedur atau langkah-langkah. Selanjutnya, pada aktivitas anak siklus II pertemuan 1 persentase 90% meningkat pada siklus II pertemuan 2 persentase 100%. Perkembangan motorik halus pada siklus II meningkat 10% dengan hasil tindakan pertemuan 1 adalah persentase 90% dan pertemuan 2 adalah persentase 100%. Penelitian Tindakan Kelas dengan melalui mencetak pada bahan alam sudah berhasil dengan kategori sangat baik. Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan pada pelaksanaan siklus II, menunjukkan peningkatan dalam perkembangan motorik halus anak dan sudah mencapai tingkat keberhasilan yang telah ditetapkan. Maka, penelitian ini sudah bisa dihentikan pada siklus II dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Penelitian ini telah dinyatakan berhasil karena persentase capaian guru 100% dengan perolehan nilai BSH dan BSB dan keberhasilan anak persentase capaiannya 100% dengan perolehan nilai BSB.

Tabel 1.

Persentase Peningkatan Hasil Perkembangan Motorik Halus PTK Mutiara Hati Jorong Sungai Padi Melalui Kegiatan Mencetak dengan Media Bahan Alam Pada Siklus I dan Siklus II

Perkembangan Motorik Halus	Pertemuan		Peningkatan
	1	2	
Siklus I	37%	67%	30%
Siklus II	93%	100%	7%



Gambar 1.
Dokumentasi dengan anak didik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan mencetak pada bahan alam dapat meningkatkan perkembangan motorik halus pada kelompok B-1 TK Mutiara Hati Jorong Sungai Padi Nagari Lubuk Gadang kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Terjadi peningkatan perkembangan motorik halus anak dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I peningkatan perkembangan motorik halus anak adalah 30% dengan uraian hasil tindakan pertemuan 1 adalah 37% dan pertemuan 2 adalah 67%. Pada siklus II peningkatan perkembangan motorik halus anak adalah 7% dengan uraian hasil tindakan pertemuan I adalah 93% dan pertemuan II adalah 100%. Penelitian Tindakan Kelas dengan melalui mencetak telah berhasil dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran melalui mencetak bahan alam juga dapat melatih perkembangan motorik halus siswa secara baik.

Penilaian aktivitas guru siklus I pertemuan 1 80% meningkat pada siklus I pertemuan 2 90%. Pada siklus II pertemuan 1 96,6% meningkat pada siklus II pertemuan 2 100%. Selanjutnya, pada aktivitas

anak siklus I pertemuan 1 pertemuan 1 73% meningkat pada siklus I pertemuan 2 80%. Pada siklus II pertemuan 1 90% meningkat pada siklus II pertemuan 2 100%. Penelitian Tindakan Kelas dengan melalui mencetak bahan alam telah berhasil dengan baik. Pelaksanaan pembelajaran melalui mencetak bahan alam dapat melatih perkembangan motorik halus anak secara baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Aulina, Choirun Nisak. 2017. *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Arini, Ira dan Ayu Fajarwati. 2020. Media Bahan Alam untuk Mengembangkan Kemampuan Klasifikasi pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah PTKPNF*, 15 (2), 7.
- Andri, Kurniawan. 2023. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Dadan, Suryana. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. UNP Press Padang.
- Deдах Jumiatin. 2020. *Pendidikan Seni Rupa Anak Usia Dini*. Jakarta: Alqaprint Jatinangor.
- Eighteen, Salasi. 2020. *Seni Rupa SMP*. Malang: Ahlimedia Press.
- Eko, Sugiarto. 2019. *Kreativitas Seni dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.
- Farida, Mayar. 2022. *Seni Rupa untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Khadijah dan Nurul. 2020. *Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Kristanto, Andi. 2016. *Media Pembelajaran*. Jawa Timur: Bintang Surya.
- Masganti. 2016. *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Medan: Ikatan Penerbit Indonesia.
- Nansi, Widianti. 2024. Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menci-plak dengan Media Daun pada Usia 4-5 Tahun di TK Cendekia Baradatu Way kanan Tahun Ajaran 2023/2024". Skripsi. Ki Hajar Dewantara: Universitas Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Oktari, Vani Miza. 2017. Penggunaan Media Bahan Alam dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak Kartika. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (1), 8.
- Reswari, dkk. 2022. *Perkembangan Fisik dan Motorik Anak*. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.
- Rantinah. 2019. *Menggambar Benda dan Melukis Ki Hajar Dewantoro*: PT Intan Pariwara.
- Trimuliana, Ifina. 2023. Capaian Pembelajaran Kurikulum merdeka disatuan PAUD. Jurnal disdikpora. Diakses :14 Maret 2023